

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala.³ Dengan rancangan yang bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kausalitas, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk perannya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dari penelitian itu sendiri.⁵ Karena pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka kehadiran

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

² Haris Herdiansyah “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Salemba Publishing. 2010), 9.

³ Irawan Soehartono, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), 35.

⁴ Suharsini Ari Kunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Bhineka Cipta. 1998), 89.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

peneliti mutlak diperlukan, oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas C SMALB kerabat mulia kepung kediri : Jl. Kampung Baru – Siman - Kec. Kepung Kediri.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berjumlah 5 anak dari kelas C, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Keseluruhan siswa nya adalah laki-laki
2. Terdiri dari siswa kelas 10, 11, dan 12
3. Berusia 21-24 tahun

E. Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.⁶ Sumber data primer adalah subjek utama beserta subyek pendukung yang memiliki hubungan dengan subyek utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapatkan dari lembaga penanggung jawab. Data primer diambil dari wawancara dan observasi secara langsung kepada subjek dan di dampingi oleh guru atau terapis, sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang di ambil dari pihak sekolah atau data-data sekolah.

⁶ Ibid, 59

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁷ Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.⁸ Menurut Eterberg, wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁹

Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui konsep diri akademik pada subyek penelitian yang menjadi fokus dari penelitian ini. Metode wawancara dilakukan dengan mengacu pada dimensi-dimensi konsep diri .

⁷ Ibid, 62

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220

⁹ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, 72

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: Observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau terstruktur, dan observasi tak terstruktur.¹¹ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi tak terstruktur, yaitu bahwa instrument observasi tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.

¹⁰ Ibid, 213.

¹¹ Ibid, 218.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi tidak hanya akan menggunakan dokumentasi visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga, data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual (yang biasanya berupa foto) tetapi juga audio guna sebagai pembandingan antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

Instrument dari penelitian ini adalah menggunakan teori dimensi-dimensi konsep diri menurut William H.Fitts, instrument ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul “Konsep Diri Pengemis Penghuni Barak Penampungan Tuna Wisma Dan Tuna Karya Kota Kediri”. Yang dilakukan oleh Abdul Karim Masngudi dari STAIN Kediri. Konsep diri menurut Fitts dibagi dalam 2 dimensi pokok yaitu dimensi internal dan eksternal, individu yang memiliki konsep diri positif memiliki persepsi yang positif terhadap dirinya atau memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif memiliki persepsi negatif tentang dirinya atau cenderung tidak merasa disukai dan pesimistis terhadap kompetensi.

PEDOMAN WAWANCARA KONSEP DIRI

1. Identitas Subjek

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Tgl wawancara :

Dimensi-Dimensi Konsep Diri Menurut **William H.Fitts**

No	Pertanyaan	Aspek
1.	a. Siapa nama adek? b. Derapa umur adek? c. Adek kelas berapa? d. Adek anak berapa dari berapa bersaudara? e. Mengapa adek memilih sekolah di SLB ini? f. Adek cita-citanya pengen jadi apa?	Diri identitas <i>(identity self)</i>

2.	<p>a. Apakah Biasanya adek mengerjakan PR atau tidak?</p> <p>b. Bagaimana sikap adek Saat di beri tugas di kelas?</p> <p>c. Pelajaran apa yang adek sukai atau kuasai?</p>	<p>Diri pelaku <i>(behavioral self)</i></p>
3.	<p>a. Apakah dikelas adek termasuk anak yang pintar?</p> <p>b. Bagaimana sikap adek terhadap guru dan teman-teman di sekolah?</p> <p>c. Apakah saat di kelas adek lebih suka menyendiri atau berkumpul dengan teman-teman?</p>	<p>Diri penerimaan atau penilaian <i>(judging self)</i></p>
4.	<p>a. Apakah saat ini adek sehat?</p> <p>b. Apakah adek merasa nyaman dengan penampilan adek?</p> <p>c. Bagaimana keadaan tubuh adek ?</p>	<p>Diri fisik <i>(physical self)</i></p>
5.	<p>a. Apakah adek suka dengan pelajaran agama di sekolah?</p> <p>b. Apakah pelajaran agama berguna bagi adek?</p> <p>c. Bagaimana dengan ibadah adek?</p>	<p>Diri etik moral <i>(moral-ethical self)</i></p>

6.	<p>a. Apakah adek adalah pribadi yang baik?</p> <p>b. Apakah adek sekarang sudah puas dengan pribadi yang seperti ini?</p> <p>c. Bagaimana harapan adek untuk kedepannya?</p>	<p>Diri pribadi <i>(personal self)</i></p>
7.	<p>a. Bagaimana sikap keluarga terhadap adek?</p> <p>b. Apakah adek merasa di hargai dan di cintai di dalam keluarga?</p> <p>c. Bagaimana sikap adek terhadap keluarga?</p>	<p>Diri keluarga <i>(family self)</i></p>
8.	<p>a. Bagaimana sikap orang-orang di sekitar adek (seperti tetangga .teman bermain dll) terhadap adek?</p> <p>b. Apakah adek merasa di hargai oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal adek?</p> <p>c. Bagaimana sikap adek terhadap orang-orang di lingkungan tempat tinggal adek?</p>	<p>Diri sosial <i>(social self)</i></p>

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹³

Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, keputusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

¹²Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),234

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu ¹⁴ :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi data merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.¹⁵ Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan dilapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

I. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awal dan informasi pendukung

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83

penelitian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melaksanakan observasi pendahuluan.

- 2) Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
 - 3) Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
 - 4) Penyusunan proposal penelitian.
 - 5) Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
 - 6) Mengurus perizinan.
 - 7) Penyusunan alat pengumpulan data.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengumpulan Data
- 1) Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
 - 2) Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
 - 3) Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
- c. Tahap Analisis Data
- 1) Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

- 2) Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
 - 3) Pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap-tahap Hasil Penelitian
- 1) Penyusunan hasil penelitian.
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi.